

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

Pada bagian ini akan dideskripsikan tentang SDN Pademawu Barat 1 yang diperoleh dari hasil Observasi dan Dokumentasi. Pembahasan penelitian dilakukan secara deskriptif dengan harapan mampu mengakomodasi seluruh hasil observasi dan hasil dokumentasi.

##### 1. Profil Sekolah<sup>1</sup>

- a. Nama Sekolah : SDN Pademawu Barat 1
- b. NPSN : 20527278
- c. Status : Negeri
- d. Bentuk Pendidikan : SD
- e. Alamat : Pademawu Barat
- f. Desa : Pademawu
- g. Kecamatan : Pademawu Barat
- h. Kabupaten/Kota : Pamekasan
- i. Provinsi : Jawa Timur
- j. Tanggal SK Pendirian : 1939-12-31
- k. Tanggal SK Izin Operasional : 1910-01-01
- l. Luas Tanah Milik : 2.400

##### 2. Visi Dan Misi Sekolah

- a. **Visi** : Bermutu dan kompetitif berlandaskan imtaq dan ipteq

---

<sup>1</sup>Syaiful, dokumen diperoleh dari sekolah SDN Pademawu Barat I pada waktu observasi pra-tindakan, pada tanggal 18 November 2019.

**b. Misi :**

- Meningkatkan kedisiplinan bagi tenaga pendidik dan peserta didik
- Terciptanya pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan mutu lulusan
- Terciptanya suasana sekolah yang kondusif
- Meningkatkan prestasi sekolah

**3. Data Guru SDN Pademawu Barat 1**

No	Nama	Jabatan	Mengajar kelas	Ket
1.	IMAM RAHADI, S.Pd	Kepsek		PNS
2.	SITI ROKAYYAH	Guru Kelas	Guru Kelas Ia	PNS
3.	KIMSIATUN R, S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas Ib	PNS
4.	HOSNA, S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas Iia	PNS
5.	ACH. SUPARDJONO	Guru Kelas	Guru Kelas Iib	PNS
6.	ZAINAL ABIDIN, S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas Va	PNS
7.	SURTINI RAHAYU, S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas Vb	PNS
8.	HOZEIMAH, S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas IIIa	PNS
9.	HODAIFAH, S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas IIIb	PNS
10.	MUTMAINNAH, S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas Iva	PNS
11.	DEWI MARIYATIN B, S.Pd	GTT	Guru Kelas IVb	PNS
12.	SUHANNAN, S.Pd.SD	GTT	Guru Olah Raga	
13.	SITI HAMIMAH,S.Pd. SD	GTT	Guru Olah raga	
14.	VERA DAMAYANTI, S.Pd. SD	GTT	Guru Bahasa	

			Madura	
15.	EKA AGUSTININGSIH, S.Pd. SD	GTT	Guru Bahasa Madura	
16.	SAIFUL AMIN, S.Pd	GTT	Guru PAI	
17.	HENDRA AGUS SETIAWAN, S.Pd	GTT	Guru PAI	
18.	UNTUNG RUDY HARTONO, S.Pd	GTT	Guru Bahasa Inggris	
19.	BUHARI	Penjaga		

**Tabel 4.1 Nama-Nama Guru**

#### 4. Sarana dan prasarana sekolah SDN Pademawu Barat 1

No	Jenis	Ada	Tidak Ada
1.	Ruang Kepala Sekolah		✓
2.	Ruang Guru	✓	
3.	Ruang Tamu		✓
4.	Ruang Uks	✓	
5.	Gudang	✓	
6.	Lapangan Olah Raga	✓	
7.	Perpustakaan	✓	
8.	Musholla	✓	
9.	Kantin Sekolah	✓	
10.	Halaman Sekolah	✓	

**Tabel 4.2 Sarana dan Pra-Sarana**

#### B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian memperoleh beberapa data melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, tes dan non tes. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Interaktif. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa saat menerapkan model pembelajaran

Interaktif dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk untuk mengumpulkan foto-foto saat pembelajaran berlangsung. Adapun tes dan non tes yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Laporan penelitian ini diuraikan secara berturut-turut sebagai berikut: a Laporan penelitian ini diuraikan secara berturut-turut sebagai berikut: a) Hasil penelitian yang meliputi: (1) Deskripsi hasil pengamatan kondisi awal (Pratindakan), (2) Deskripsi tindakan pada siklus I, (3) Deskripsi tindakan pada siklus II, b) Pembahasan, serta c) Keterbatasan penelitian.

#### 1. Deskripsi hasil pengamatan awal (Pratindakan)

##### a. Hasil penelitian

Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu melakukan pengamatan terlebih dahulu baik dari proses belajar mengajar didalam kelas, kesiapan guru dalam mengajar, pengetahuan siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dalam pengamatan awal adalah proses belajar di dalam kelas. Pada proses belajar di dalam kelas guru hanya berpusat pada materi saja, tidak ada kegembiraan dalam proses belajar mengajar, hanya sedikit materi

langsung masuk dalam penugasan. Seperti hasil wawancara kepada guru.<sup>2</sup>

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ini strategi ataupun metode pembelajaran seperti apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Yang saya gunakan selama ini yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, dimana saya menyampaikan materi, tanya jawab dan setelah itu dan langsung penugasan.
2.	Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode yang bapak gunakan?	Kondisi awal ya tenang-tenang saja, kondusif pada saat saya menjelaskan. Namun apabila sudah kelamaan berceramah siswa sudah mulai tidak kondusif lagi di belakang.
3.	Kendala apa saja yang di hadapi bapak saat pembelajaran?	Kendalanya ya pada siswa, yaitu kurang paham dalam memahami pelajaran
4.	Pernahkah bapak menggunakan media saat pembelajaran berlangsung?	Tidak, karena disini alat atau media yang mau digunakan minim, jadi saya hanya berceramah saja.

**Tabel 4.3 Hasil wawancara dengan guru**

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya penggunaan metode yang menyenangkan yang di gunakan oleh guru saat pembelajaran di dalam kelas. Karena guru hanya berpusat pada metode ceramah saja dan penugasan. Sehingga dalam proses belajar mengajar di dalam kelas kurang efektif dan siswa kurang termotivasi.

Setelah peneliti mendapatkan data dari proses wawancara bersama guru Bahasa Indonesia. Peneliti membuat kesepakatan dengan guru Bahasa Indonesia untuk memasuki kelas dalam penelitian pratindakan.

<sup>2</sup>Zainal, Guru kelas Va SDN Pademawu Barat I, Wawancara langsung, pada tanggal 20 November 2019

Setelah membuat kesepakatan maka peneliti bisa memasuki kelas dan bertindak sebagai guru pengajar dan guru Bahasa Indonesia sebagai Observer atau pengamat pada saat peneliti memasuki ruang kelas, peneliti mulai memberikan pertanyaan yang membuat siswa bisa termotivasi, dimana peneliti mulai menanyakan sampai dimana kalian belajar Bahasa Indonesia. Siswa pun menjawab “sampai di pembelajaran informasi penting bu”. Untuk mengetahui sampai dimanakah mereka paham tentang informasi penting, Guru menyuruh siswa untuk membaca teks yang ada di buku dan menyuruh siswa menuliskan 1 saja informasi penting dalam cerita itu ke papan tulis. Berikut data-data yang diperoleh guru dalam pengamatan (Pratindakan)

No	Nama	Sikap	Pengertian	Keterampilan	Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ket.
1.	Am. Kevin Aubreyal Qudsi	70	60	60	190	63	Tidak Tuntas
2.	Ali Akbar Ramadhani	60	80	60	200	66	Tidak Tuntas
3.	Areya Dharma Wangsa	80	80	70	230	76	Tuntas
4.	Anang Aryadi Putra Pratama	60	70	50	180	60	Tidak Tuntas
5.	Cahyani Dwi Kartini	80	70	70	220	73	Tuntas
6.	Cutmaria Ulfa Musdhalifa	70	60	70	200	66	Tidak Tuntas
7.	Dwi Ramadani	80	70	84	234	78	Tuntas
8.	Deisya Zahra	60	50	60	170	56	Tidak Tuntas

	Pratiwi						
9.	Fitriyatur Rizkiyah	70	50	50	170	56	Tidak Tuntas
10.	Mohammad Firmansyah	80	84	70	234	78	Tuntas
11.	Mohammad Zainur Rahman	50	60	50	160	53	Tidak Tuntas
12.	Maulan Akbar	90	70	70	230	76	Tuntas
13.	Mayda Puja Sari	60	80	50	180	63	Tidak Tuntas
14.	Najwa Adilia Octaviana	70	84	70	224	74	Tidak Tuntas
15.	Selvia Wulandai	70	50	50	170	56	Tidak Tuntas
16.	Stiti Maishuroh Assyifa	70	50	60	180	60	Tidak Tuntas
17.	Salwa Oktaviani Hardiyanti	80	70	70	220	73	Tuntas
18.	Dafa Hendri Syailendra	60	50	60	170	56	Tidak Tuntas
19.	Jeihan Nabeela	90	80	70	240	80	Tuntas
20.	Thovalino Putra Widiansyah	70	60	60	190	63	Tidak Tuntas
21.	Jakfarol Asrori	80	60	50	190	63	Tidak Tuntas
22.	Mohammad Rizqy Pratama	80	90	70	240	80	Tuntas
	Jumlah					1,469	
	Rata-Rata					66,77	

**Tabel 4.4: Nilai Pratindakan<sup>3</sup>**

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 22 siswa/siswi hanya sekitaran 9 siswa/siswi saja yang sudah bisa menentukan apa itu

<sup>3</sup>Aubreyal Qudsi dkk, nilai siswa dalam pratindakan, diambil pada tanggal 20 November 2019.

informasi penting dari suatu teks. Dari tabel diatas bisa dilihat nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 53 dengan rata-rata 66,77.

Adapun keterangan dari perhitungan diatas untuk nilai rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= 1,469 : 22$$

$$= 66,77$$

Sedangkan untuk prtesentasi ketuntasan siswa yaitu 40,90% dan masuk di dalam katagori rendah. Adapun keterangan perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= 9 \times 100\%$$

$$= 900 : 22$$

$$= 40,90\%$$

Untuk menambah beberapa informasi dari data peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang bernama Jakfarol Asrori, Salwa Oktaviani Hardiyanti, Maulan Akbar, Cahyani Dwi Kartini.

#### 1. Jakfarol Asrori<sup>4</sup>

No	Pertanyaan
1.	Apakah kalian sudah paham dengan pelajaran Bahasa Indonesia yang di ajarkan oleh gurumu?
2.	Metode apa saja yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas?
3.	Pernah tidak guru membuat kelompok di dalam kelas saat

<sup>4</sup>Jakfarol Asrori, wawancara langsung dengan siswa kelas Va SDN Pademawu Barat I, Tanggal 21 November 2019.



	pelajaran Bahasa Indonesia?
4.	Kalian lebih suka belajar individu apa belajar kelompok?

**Tabel 4.5 Wawancara siswa**

2. Salwa Oktaviani Hardiyanti<sup>5</sup>

No	Pertanyaan
1.	Apakah kalian sudah paham dengan pelajaran Bahasa Indonesia yang di ajarkan oleh gurumu?
2.	Metode apa saja yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas?
3.	Pernah tidak guru membuat kelompok di dalam kelas saat pelajaran Bahasa Indonesia?
4.	Kalian lebih suka belajar individu apa belajar kelompok?

**Tabel 4.6 Wawancara siswa**

3. Maulana Akbar<sup>6</sup>

No	Pertanyaan
1.	Apakah kalian sudah paham dengan pelajaran Bahasa Indonesia yang di ajarkan oleh gurumu?
2.	Metode apa saja yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas?
3.	Pernah tidak guru membuat kelompok di dalam kelas saat pelajaran Bahasa Indonesia?
4.	Kalian lebih suka belajar individu apa belajar kelompok?

**Tabel 4.7 Wawancara siswa**

4. Cahyani Dwi Kartini<sup>7</sup>

No	Pertanyaan
1.	Apakah kalian sudah paham dengan pelajaran Bahasa Indonesia yang di ajarkan oleh gurumu?
2.	Metode apa saja yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas?
3.	Pernah tidak guru membuat kelompok di dalam kelas saat pelajaran Bahasa Indonesia?
4.	Kalian lebih suka belajar individu apa belajar kelompok?

**Tabel 4.8 Wawancara siswa**

<sup>5</sup>Salwa Oktaviani Hardiyanti, wawancara langsung dengan siswa kelas Va SDN Pademawu Barat I, Tanggal 21 November 2019.

<sup>6</sup>Maulana Akbar, wawancara langsung dengan siswa kelas Va SDN Pademawu Barat I, Tanggal 21 November 2019.

<sup>7</sup>Cahyani Dwi Kartini, wawancara langsung dengan siswa kelas Va SDN Pademawu Barat I, Tanggal 21 November 2019.

## 2. deskripsi tindakan pada siklus I

### a. Pelaksanaan Tindakan

#### 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 25 November 2019. Kegiatan berlangsung selama 70 menit atau (2x35) menit. Implementasi tindakannya sebagai berikut.<sup>8</sup>

#### a) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan guru mengondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Dilanjutkan dengan menyuruh ketua kelas maju kedepan untuk memimpin do'a. Dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan Setelah itu guru mengabsen siswa. Gurupun menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

#### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran yang berlangsung selama 50 menit. Dalam kegiatan ini guru menyuruh siswa membuka buku paketnya pada pembelajaran 6, sebelum guru mnjelaskan guru memberi motivasi atau stimulus tentang materi yang akan dipelajari. guru bertanya kepada siswa siapa yang tau apa itu informasi penting? Muridpun ada yang mengacungkan tangan, "informasi penting yaitu informasi yang ada pada paragraf bu" pinter, guru memberikan tepuk tangan sebagai motivasi agar

---

<sup>8</sup>Hosnol Karimah, Rencana Pembelajaran Bahasa Indonesia, pada tanggal 25 November 2019.

siswa tetap giat dalam belajar dan dalam bertanya dan menjawab sesuatu. Setelah itu guru mulai menjelaskan tentang “informasi penting” guru memberikan contoh di kehidupan sehari-hari mereka, setelah guru menjelaskan guru membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 4 siswa dan juga ada yang terdiri dari 5 siswa. Guru memberikan lembar kerja dan menyuruh siswa untuk mengerjakannya, setelah selesai maju kedepan untuk menulis hasil dari kelompoknya di papan tulis dan kelompok yang lain mengoreksi hasil dari temannya yang ada di depan.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberi kesempatan kepada siswa mungkin ada yang mau bertanya tentang materi yang kurang dipahami, siswa menjawab “tidak ada ibu” setelah itu guru menutup pelajaran dengan membaca surah Al-fatihah bersama-sama, dan guru mengucapkan hamdalah dan berpamitan kepada semua murid yang ada di kelas Va.

1) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 25 November 2019. Kegiatan berlangsung selama 70 menit atau (2x35) menit. Implementasi tindakannya sebagai berikut.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Hosnol Karimah, Rencana Pembelajaran Bahasa Indonesia, pada tanggal 26 November 2019.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan iawali dengan guru mengondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a bersama yang dipimpin ketua kelas. Sesudah itu guru mengabsen siswa dan memberikan motivasi tentang pelajaran kemarin untuk mengingat-ingat kembali, guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam pendekatan ini guru memberikan pendekatan materi. Setelah itu guru menanyakan kembali tentang materi yang sudah di ajarkan sebelumnya, guru menuruh siswa membuka buku paket serta guru memberikan motivasi dengan cara mengingat-ingat kembali hal yang pernah ditemui ataupun hal pernah terjadi pada diri sendiri, nah informasi penting apa yang sudah di dapat. Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di ajarkan agar siswa lebih paham lagi, setelah menjelaskan guru membagi siswa dalam 4 kelompok setelah itu siswa disuruh membaca teks yang ada secara bergantian dengan sesama anggota kelompoknya. Guru menyuruh setiap kelompok menentukan pokok-pokok atau informasi penting yang ada pada teks dan ditulis pada lembar kerja yang telah diberikan. Setelah itu guru menyuruh perkelompok maju kedepan untuk

menuliskan atau mempresentasikan hasil yang sudah di dapat dari diskusi bersama dengan kelompoknya, dan guru memberi kesempatan kepada kelompok yang lain untuk memberi sanggahan atau pertanyaan kepada kelompok yang ada di depan dan setelah itu guru memberikan hadiah kepada kelompok terbaik agar bisa menambah motivasi dan bisa lebih giat lagi dalam belajar.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran pada hari ini apakah sudah paham atau belum paham, guru menutup pelajaran dengan membaca surah alfatihah bersama-sama.

b. Pengamatan (Observasi)

1) Observasi Guru

Tahap observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas berlangsung. Dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh seorang observer yaitu guru kelas Va SDN Pademawu Barat 1 yaitu bapak Zainal Abidin S.Pd. pengamatan ini dilakukan untuk mengamati apakah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Interaktif*. Pengamatan atau observasi terhadap terlaksananya pembelajaran berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 12 aspek yang diamati oleh observer. Untuk skor tertinggi bisa dengan

memberikan skor 4 dan skor 1 untuk skor terendah. Skor maksimumnya adalah 48, dan skor minimumnya 12.

Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1.

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Menyiapkan media dan materi pembelajaran	3
2.	Mengucapkan salam, do'a dan apersepsi	4
3.	Menyampaikan materi pokok yang akan di ajarkan	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
5.	Penguasaan materi pembelajaran	4
6.	Cara penyampaian materi	4
7.	Menggunakan media dengan efektif dan efisien	2
8.	Membuat siswa aktif dalam pembelajaran	3
9.	Memantau kemajuan belajar siswa	3
10.	Menggunakan bahasa yang baik, benar dan jelas	4
11.	Mengondisikan kelas dengan baik	4
12.	memberikan evaluasi	3
<b>Skor Total</b>		41
<b>Skor Minimum</b>		12
<b>Skor Maksimum</b>		48
<b>Persentase Keseluruhan</b>		85,41%

**Tabel 4.9: Hasil Observai Aktivitas Guru Pada**

#### **Siklus 1<sup>10</sup>**

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung menggunakan persentase sebagai berikut: presentase keseluruhan aktivitas guru yaitu skor total dibagi skor maksimum dan dikalikan 100%. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus 1 adalah 85,41%

<sup>10</sup>Zainal, Penilaian Aktivitas Guru, pada tanggal 27 November 2019

## 2) Observasi Siswa

Observasi yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Terdapat 9 aspek yang diamati guru untuk mengetahui aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Pemberian skor yaitu skor 4 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah. Untuk setiap siswa skor maksimumnya adalah 36 dan skor minimumnya adalah 9. Sedangkan skor untuk seluruh siswa 22 orang, skor maksimumnya adalah 792 dan skor minimumnya adalah 198.

Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1

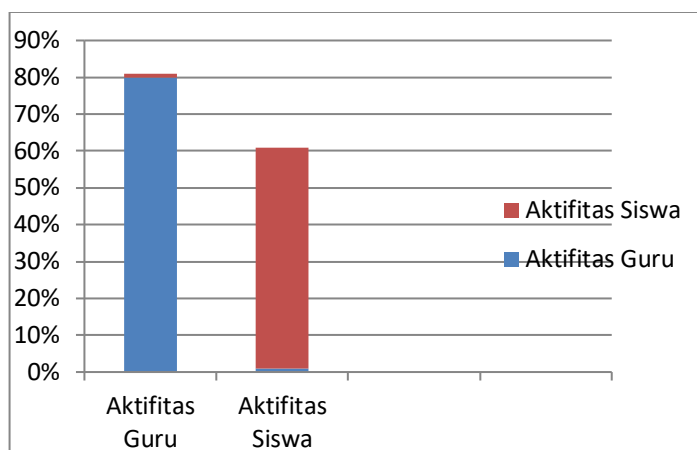
No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	44
2.	Siswa aktif bertanya	44
3.	Siswa aktif mengemukakan pendapat	22
4.	Siswa memahami apa itu informasi penting	44
5.	Siswa bekerja sama dengan kelompok	66
6.	Siswa menggunakan media pembelajaran	44
7.	Siswa mematuhi perintah guru	66
8.	Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	66
9.	siswa tertib mengikuti pelajaran	66
<b>Skor Total</b>		462
<b>Skor Minimum</b>		198
<b>Skor Maksimum</b>		792
<b>Persentase Keseluruhan</b>		58,33%

**Tabel 4.10: Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1<sup>11</sup>**

Berdasarkan tabel diatas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas siswa yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%. Dari perhitungan di atas,

<sup>11</sup>Hosnol Karimah, Penilaian Aktivitas Siswa, pada tanggal 27 November 2019

dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus 1 adalah 55,68%. Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa di atas dapat di gambarkan dengan diagram berikut ini:



**Gambar 4.1: Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I**

#### c. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan peneliti di akhir siklus 1 bersama dengan guru kelas. Hasil refleksi ini dijadikan acuan agar pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan menggunakan model pembelajaran *interaktif* dapat lebih meningkatkan pemahaman dan motivasi bagi siswa. Sehingga, bisa berdampak dalam peningkatan motivasi belajar siswa, khususnya pada kelas Va SDN Pademawu Barat 1.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dan wawancara dengan guru yang sekaligus sebagai kolaborator pada siklus 1 ini, kegiatan proses belajar mengajar sudah cukup baik dan

<sup>12</sup>Zainal, Penilaian Kinerja Guru, pada tanggal 27 November 2019



siswa mengikuti pembelajaran dengan gembira. Untuk kegiatan selanjutnya harus bisa meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Catatan penting yang pertama untuk guru, dalam membuka pembelajaran sudah bagus, yang dilanjutkan dengan pembacaan do'a dan mengabsen siswa. Kemudian dilanjutkan dengan memotivasi siswa, mengingat-ingat kembali pelajaran sebelumnya itu merupakan cara yang bagus dalam mengembalikan ingatan-ingatan siswa. Kemudian memasuki dalam proses penyampaian tujuan pembelajaran sudah bagus, dan dari proses pembelajaran yang sudah berlangsung bisa dikatakan bagus, akan tetapi guru harus meningkatkan keterlibatan dengan seluruh siswa agar semua siswa lebih aktif bertanya dan menanggapi pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>13</sup>

Untuk mengatasi permasalahan di atas peneliti juga harus memberikan penguatan baik dari ucapan, dan hadiah. Dalam hal ini, peneliti masih menggunakan penguatan ucapan kepada siswa. Pemberian penguatan perlu juga dilakukan untuk memberikan respon terhadap perilaku atau perbuatan siswa yang dianggap positif agar perilaku tersebut dapat berulang kembali atau meningkat pada waktu yang lain.

Memberikan penguatan bisa dilakukan dalam bentuk verbal dan non verbal. Penguatan verbal merupakan kata-kata atau kalimat

---

<sup>13</sup>Zainal, Penilaian Kinerja Guru, pada tanggal 27 November 2019

pujian, dukungan, pengakuan atau dorongan yang dapat menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa. Bentuk penguatan non verbal di tunjukkan dengan cara seperti raut wajah atau mimik muka, gerakan atau isyarat badan (*gestural reinforcement*), gerak mendekati siswa (*proximity reinforcement*), sentuhan (*contact reinforcement*), kegiatan yang menyenangkan, simbol atau tanda (*token reinforcement*), dan penguatan dengan benda atau barang.<sup>14</sup> jadi dapat disimpulkan bahwa untuk membuat siswa aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar, siswa dapat diberikan penguatan bisa dengan kata-kata ataupun kalimat pujian.

#### ➤ Hasil Siklus I

Hasil tes yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap tugas yang dikerjakan setelah diterapkannya model pembelajaran *Interaktif*.

Adapun hasil dari siklus 1 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Sikap	Peng eta huan	Ketera mpilan	Jumla h Skor	Nilai Akhir	Ket.
1.	Am. Kevin Aubreyal Qudsi	70	70	70	210	70	Tuntas
2.	Ali Akbar Ramadhani	60	80	60	200	66	Tidak Tuntas
3.	Areya Dharma Wangsa	80	70	70	220	73	Tuntas

<sup>14</sup>Rusman, Model-Model Pembelajaran: *Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 273-274.

4.	Anang Aryadi Putra Pratama	60	70	50	180	60	Tidak Tuntas
5.	Cahyani Dwi Kartini	70	84	70	224	74	Tuntas
6.	Cutmaria Ulfa Musdhalifa	70	60	70	200	66	Tidak Tuntas
7.	Dwi Ramadani	80	80	70	230	76	Tuntas
8.	Deisya Zahra Pratiwi	60	50	60	170	56	Tidak Tuntas
9.	Fitriyatur Rizkiyah	70	50	50	170	56	Tidak Tuntas
10.	Mohammad Firmansyah	90	70	70	230	76	Tuntas
11.	Mohammad Zainur Rahman	50	60	50	160	53	Tidak Tuntas
12.	Maulan Akbar	70	80	70	220	73	Tuntas
13.	Mayda Puja Sari	60	80	50	180	63	Tidak Tuntas
14.	Najwa Adilia Octaviana	70	70	70	210	70	Tuntas
15.	Selvia Wulandai	70	50	50	170	56	Tidak Tuntas
16.	Stiti Maishuroh Assyifa	70	50	60	180	60	Tidak Tuntas
17.	Salwa Oktaviani Hardiyanti	80	70	70	220	73	Tuntas
18.	Dafa Hendri Syailendra	60	50	60	170	56	Tidak Tuntas
19.	Jeihan Nabeela	80	84	70	237	78	Tuntas
20.	Thovalino Putra Widiansyah	70	60	60	190	63	Tidak Tuntas
21.	Jakfarol Asrori	80	80	70	230	76	Tuntas
22.	Mohammad Rizqy	80	90	70	240	80	Tuntas

Pratama						
Jumlah	4.441			1.474		
Rata-Rata	20.186			67		

**Tabel 4.11: Daftar Nilai Evaluasi siklus 1**

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa yaitu hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Ketuntasan	Siklus	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	11	50%
2.	Tidak Tuntas	11	50%

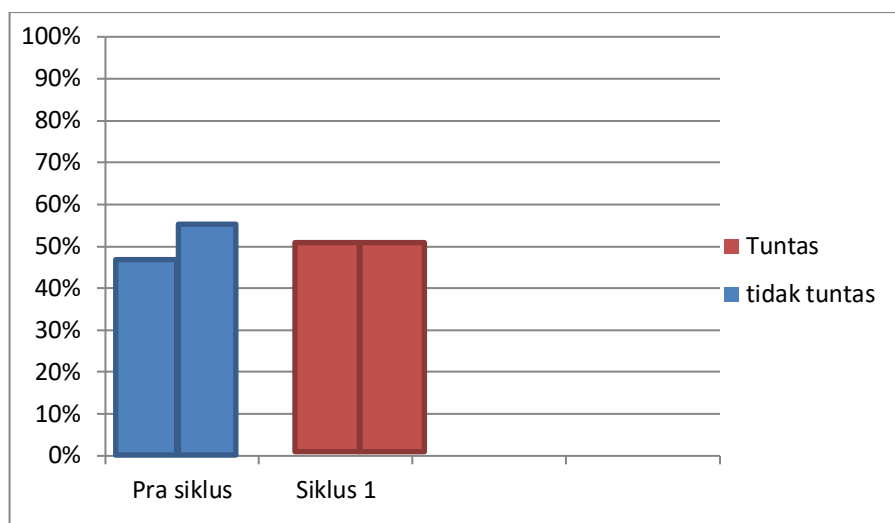
**Tabel 4.12: Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus 1**

Dari data di atas menunjukkan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran *Interaktif* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas KKM. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes siklus 1 yang menggunakan model pembelajaran *Interaktif* dengan ketuntasan 50% dari pada sebelum menggunakan pembelajaran *Interaktif* yaitu dengan ketuntasan 40,90%. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

No	Ketuntasan	Prasiklus		Siklus 1	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1.	Tuntas	9	40,90%	11	50%
2.	Tidak Tuntas	12	54,54%	11	50%

**Tabel 4.13: Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa Pada Prasiklus dan Siklus 1**

Apabila digambarkan dengan diagram maka persentase ketuntasan siswa pada saat pra siklus dan siklus 1 adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2: Diagram Persentase Ketuntasan Pra-Siklus dan Siklus I<sup>15</sup>**

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa meningkat dari pra-siklus ke siklus 1. Persentase ketuntasan pada pra-siklus adalah 40,90%, sedangkan persentase ketuntasan pada siklus 1 adalah 50%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa diikuti dengan peningkatan rata-rata siswa pada prasiklus 66,77% dan meningkat pada siklus 1 yaitu 67%.

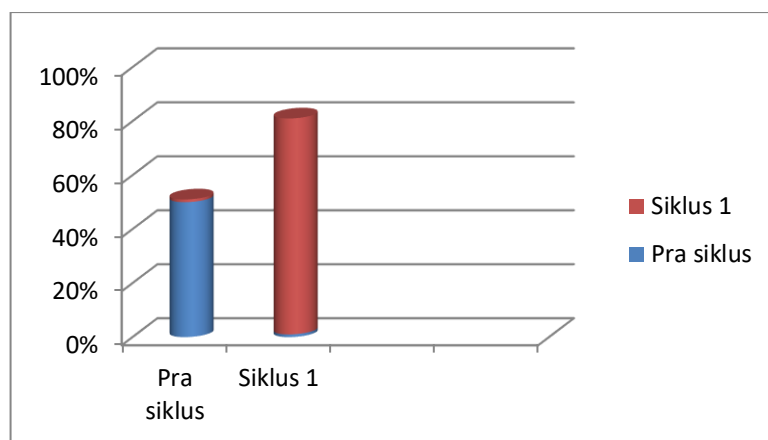
Tabel peningkatan rata-rata kelas antara pra-siklus dan siklus 1 mengalami peningkatan meskipun Cuma sedikit, tabel perbandingannya yaitu sebagai berikut:

No	Kegiatan	Rata-Rata
1.	Pra-siklus	66,77%
2.	Siklus 1	67%

**Tabel 4.14: Perbandingan Rata-Rata Kelas Pra-siklus Dan Siklus 1**

<sup>15</sup>Hosnol Karimah, Penilaian siswa dari Pra-Siklus dan Siklus I, pada tanggal 27 November 2019.

Apabila digambarkan menggunakan diagram maka persentasi peningkatan rata-rata kelas sebagai berikut:



**Gambar 4.3: Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Pada Pra-Siklus dan Siklus I**

Berdasarkan tabel hasil belajar pada siklus 1 diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 11 siswa tuntas dan 11 siswa tidak tuntas. Data diatas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa masih rendah dari target peneliti yang tuntas harus mencapai target 80% dan ternyata masih 50% ketuntasan siswa. Dari data itulah bahwa siklus I (satu) belum berhasil dengan maksimal dan harus diperbaiki pada siklus II (dua).

### 3. Deskripsi Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus II terdiri dari dua pertemuan, pertemuan pertama lebih memfokuskan pada pemahaman siswa dan keikut sertaan dalam mengikuti pembelajaran. Pertemuan kedua memfokuskan pada penilaian siswa dengan mengerjakan tugas dan pemantapan pemahaman bagi setiap siswa.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Menyiapkan buku paket
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus kedua dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 28 November 2019 dan pertemuan kedua pada tanggal 29 november 2019. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama akan berlangsung selama 70 menit (2x35) menit.

1. Pertemuan I

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung selama 10 menit.

Kegiatan diawali dengan guru mengondiksikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dilanjutkan dengan menyuruh ketua kelas maju kedepan untuk memimpin do'a. Dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan Setelah itu guru mengabsen siswa.

Gurupun menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran yang berlangsung selama 50 menit. Dalam kegiatan ini guru menyuruh siswa membuka buku paketnya pada pembelajaran 6, sebelum guru menjelaskan guru memberi motivasi atau stimulus tentang materi yang akan dipelajari. guru bertanya kepada siswa siapa yang tau apa itu informasi penting? Muridpun ada yang mengacungkan tangan, “informasi penting yaitu informasi yang ada pada paragraf bu” pinter, guru memberikan tepuk tangan sebagai motivasi agar siswa tetap giat dalam belajar dan dalam bertanya dan menjawab sesuatu. Setelah itu guru mulai menjelaskan tentang “informasi penting” guru memberikan contoh di kehidupan sehari-hari mereka, setelah guru menjelaskan guru membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 4 siswa dan juga ada yang terdiri dari 5 siswa. Guru memberikan lembar kerja dan menyuruh siswa untuk mengerjakannya, setelah selesai maju kedepan untuk menulis hasil dari kelompoknya di papan tulis dan kelompok yang lain mengoreksi hasil dari temannya yang ada di depan.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberi kesempatan kepada siswa mungkin ada yang mau bertanya tentang materi yang kurang dipahami, siswa menjawab “tidak ada ibu” setelah itu guru



menutup pelajaran dengan membaca surah Al-fatihah bersama-sama, dan guru mengucapkan hamdalah dan berpamitan kepada semua murid yang ada di kelas Va.<sup>16</sup>

## 2. Pertemuan II

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung selama 10 menit. Kegiatan diawali dengan guru mengondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Dilanjutkan dengan menyuruh ketua kelas maju kedepan untuk memimpin do'a. Dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan Setelah itu guru mengabsen siswa. Gurupun menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran yang berlangsung selama 50 menit. Dalam kegiatan ini guru menyuruh siswa membuka buku paketnya pada pembelajaran 6, sebelum guru menjelaskan guru memberi motivasi atau stimulus tentang materi yang akan dipelajari. guru bertanya kepada siswa siapa yang tau apa itu informasi penting? Muridpun ada yang mengacungkan tangan, "informasi penting yaitu informasi yang ada pada paragraf bu" pinter, guru memberikan tepuk tangan sebagai motivasi agar siswa tetap giat dalam belajar dan dalam

---

<sup>16</sup>Hosnol Karimah, Rencana Pembelajaran Penelitian, pada tanggal 28 N0vember 2019.

bertanya dan menjawab sesuatu. Setelah itu guru mulai menjelaskan tentang “informasi penting” guru memberikan contoh di kehidupan sehari-hari mereka, setelah guru menjelaskan guru membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 4 siswa dan juga ada yang terdiri dari 5 siswa. Guru memberikan lembar kerja dan menyuruh siswa untuk mengerjakannya, setelah selesai maju kedepan untuk menulis hasil dari kelompoknya di papan tulis dan kelompok yang lain mengoreksi hasil dari temannya yang ada di depan.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberi kesempatan kepada siswa mungkin ada yang mau bertanya tentang materi yang kurang dipahami, siswa menjawab “tidak ada ibu” setelah itu guru menutup pelajaran dengan membaca surah Al-fatihah bersama-sama, dan guru mengucapkan hamdalah dan berpamitan kepada semua murid yang ada di kelas Va.<sup>17</sup>

c. Observasi

1. Observasi Guru

Tahap observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung, Dan bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh seorang observer yaitu guru kelas Va Bapak

---

<sup>17</sup>Hosnol Karimah, Rencana Pembelajaran Penelitian, pada tanggal 29 N0vember 2019.

*Zainal Abidin, S.Pd.* pengamatan dilakukan oleh observer guna mengamati proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Interaktif*.

Pengamatan atau observasi terhadap terlaksananya pembelajaran yang berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 12 aspek yang diamati oleh observer. Untuk skor tertinggi bisa memberikan skor 4 dan skor 1 untuk skor terendah. Skor maksimumnya adalah 48, dan skor minimumnya adalah 13.

Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus II.

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Menyiapkan materi pembelajaran	4
2.	mengucapkan salam, do'a dan apersepsi	4
3.	menyampaikan materi pokok yang akan diajarkan	4
4.	menyampaikan tujuan pembelajaran	4
5.	penguasaan materi pembelajaran	4
6.	cara penyampaian materi	4
7.	menerapkan model pembelajaran <i>Interaktif</i>	4
8.	membuat siswa turut aktif dalam pembelajaran	4
9.	memantau kemajuan belajar siswa	3
10.	menggunakan bahasa yang baik, benar dan jelas	4
11.	mengondisikan kelas dengan baik	4
12.	memberikan evaluasi	3
<b>Skor Total</b>		46
<b>Skor Minimum</b>		12
<b>Skor Maksimum</b>		48
<b>Persentase Keseluruhan</b>		95,83%

**Tabel 4.15: Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus**

<sup>18</sup>Zainal, Penilaian Aktivitas Guru Siklus Ke II, pada tanggal 29 November 2019.

Berdasarkan tabel diatas dapat dihitung menggunakan persentase sebagai berikut: persentase keseluruhan aktivitas guru yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%. Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus II adalah 95,83

## 2. Observasi Siswa

Observasi yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa saat proses pembelajaran. Terdapat 8 aspek yang diamati. Pemberian skor yaitu dengan emberikan skor 4 sebagai skor paling tinggi dan skor 1 paling rendah. Untuk setiap siswa skor maksimumnya 32 dan skor minimumnya adalah 8. Sedangkan skor untuk seluruh siswa berjumlah 22 orang, skor maksimumnya adalah 704 dan skor minimumnya adalah 176.

Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

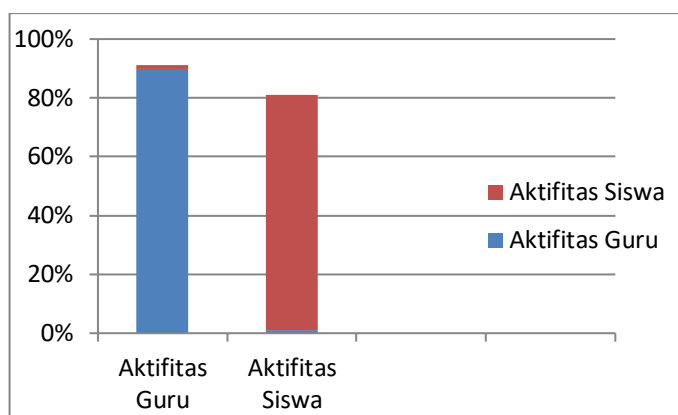
No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	88
2.	Siswa aktif bertanya	66
3.	Siswa aktif mengemukakan pendapat	66
4.	Siswa antusias mengikuti pembelajaran	66
5.	Siswa menjelaskan pengertian informasi penting	44
6.	Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	88
7.	Siswa bekerja kelompok dengan baik	88
8.	Siswa tertib mengikuti peraturan dari guru	66
<b>Skor Total</b>		572
<b>Skor Minimum</b>		176
<b>Skor Maksimum</b>		704
<b>Persentase Keseluruhan</b>		81,25%

**Tabel 4.16: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II<sup>19</sup>**

<sup>19</sup>Hosnol Karimah, Penilaian Aktivitas Siswa Siklus Ke II, pada tanggal 30 November 2019.

Berdasarkan tabel diatas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas siswa yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%. Dari perhitung diatas dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II adalah 81,25%.

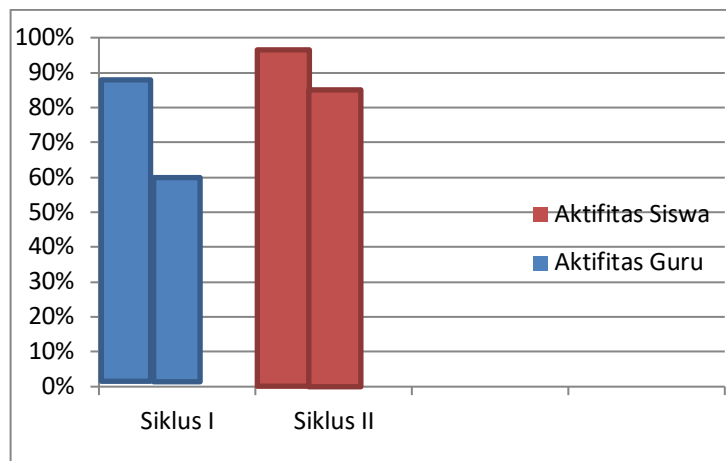
Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa diatas dapat digambarkan dengan diagram berikut ini:



**Gambar 4.4: Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus II**

Dari hasil penelitian bahwa persentase observasi aktivitas guru dan persentase observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas guru pada siklus I yaitu sebesar 85,41%, pada siklus II meningkat menjadi 95,83%. Persentase aktivitas siswa pada siklus I yaitu sebesar 58,33% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,255.

Peningkatan guru dan siswa bisa dilihat pada diagram dibawah ini.



**Gambar 4.5: Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan peneliti pada akhir siklus II bersama dengan guru kelas Va. Hasil refleksi ini dijadikan acuan apakah penggunaan model pembelajaran *Interaktif* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga, bisa berdampak dalam peningkatan motivasi belajar Khususnya pada kelas Va Sdn Pademawu Barat 1. Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dan wawancara dengan guru yang sekaligus sebagai kolaborator pada siklus II ini.<sup>20</sup>Bahwa pada siklus II ini dampak aktivitas pembelajaran menjadi lebih baik karena permasalahan yang ada di siklus I diperbaiki di siklus II ini. Adapun perbaikan dari siklus I ke siklus II yang sudah dilakukan yaitu pemantapan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Interaktif*.

Catatan penting yang pertama untuk guru, dalam membuka pembelajaran sudah bagus, kemudian dilanjutkan dengan do'a dan

<sup>20</sup>Zainal, Analisis Kinerja Guru Dalam Mengajar, pada tanggal 30 November 2019.

mengabsen siswa. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sudah dapat membuat siswa langsung mengerti materi pokok apa yang akan dipelajari hari ini, karena sebelum guru menyampaikan tujuan guru meminta siswa untuk diam dan kondusif dan memberikan rangsangan terlebih dahulu pada siswa. Jadi siswa sudah dapat mendengarkan dengan baik dan fokus terhadap penjelasan guru. Catatan kedua yaitu dalam penyampaian materi sudah baik, penggunaan bahasa dan gaya bicara juga sudah baik serta dalam pemberian penguatan sudah bagus dan dapat di terima. Dimana semua siswa turut aktif dan ada kemajuan dalam mengikuti pembelajaran, baik cara bersikap, cara mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh guru.

Perlu juga memberikan respon terhadap perilaku atau perbuatan siswa yang dianggap positif agar perilaku tersebut dapat berulang kembali atau meningkat pada waktu yang lain. Memberikan penguatan juga bisa dilakukan dalam bentuk verbal dan non-verbal. Penguatan verbal berupa kata-kata atau kalimat pujian, dukungan dan dorongan yang dapat menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa. Bentuk penguatan non-verbal ditunjukkan dengan cara seperti, raut wajah atau mimik muka, gerakan atau isyarat badan (*gestural reinforcement*), gerak mendekati siswa (*proximity reinforcement*), sentuhan (*contact*

*reinforcement*), kegiatan yang menyenangkan, simbol atau tanda (*token reinforcement*), dan penguatan dengan benda atau barang.<sup>21</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk menambah motivasi belajar siswa guru harus lebih dekat dengan siswa, guru harus aktif dalam membangun suasana belajar yang menarik. Jangan terlalu banyak memberikan penjelasan materi dengan ceramah saja, tapi sertai juga dengan permainan yang di dalamnya terdapat materi tentang pelajaran, dan Berilah motiivasi sebanyak mungkin agar siswa lebih baik kedepannya.

#### ➤ Hasil Siklus II

Hasil tes yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh oleh masing-masing siswa terhadap tugas yang dikerjakan setelah di terapkannya model pembelajaran *Interaktif*.

No	Nama	Sikap	Pengeta huan	Keter ampil an	Juml ah Skor	Nilai Akhir	Ket
1.	Am. Kevin Aubreyal Qudsi	80	80	70	230	76	Tuntas
2.	Ali Akbar Ramadhani	70	80	70	210	70	Tuntas
3.	Areya Dharma Wangsa	70	80	80	230	76	Tuntas
4.	Anang Aryadi Putra Pratama	70	60	70	200	66	Tidak Tuntas
5.	Cahyani Dwi Kartini	80	90	90	260	86	Tuntas
6.	Cutmaria Ulfa Musdhalifa	70	80	70	210	70	Tuntas
7.	Dwi Ramadani	80	80	80	240	80	Tuntas

<sup>21</sup>Rusman, Model-Model Pembelajaran: *Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 273-274.



8.	Deisya Zahra Pratiwi	80	80	70	230	76	Tuntas
9.	Fitriyatur Rizkiyah	70	60	60	190	63	Tidak Tuntas
10.	Mohammad Firmansyah	80	80	80	240	80	Tuntas
11.	Mohammad Zainur Rahman	80	90	90	260	86	Tuntas
12.	Maulan Akbar	80	80	70	230	76	Tuntas
13.	Mayda Puja Sari	70	80	70	210	70	Tuntas
14.	Najwa Adilia Octaviana	80	70	80	230	76	Tuntas
15.	Selvia Wulandai	80	80	70	230	76	Tuntas
16.	Siti Maishuroh Assyifa	60	70	60	190	63	Tidak Tuntas
17.	Salwa Oktaviani Hardiyanti	80	90	90	260	86	Tuntas
18.	Dafa Hendri Syailendra	80	70	80	230	76	Tuntas
19.	Jeihan Nabeela	80	90	70	240	80	Tuntas
20.	Thovalino Putra Widiansyah	70	80	70	220	73	Tuntas
21.	Jakfarol Asrori	80	80	90	240	80	Tuntas
22.	Mohammad Rizqy Pratama	90	80	90	260	86	Tuntas
Jumlah		5,040				1.668	
Rata-Rata		229.090				75.81	

**Tabel 4.17: Daftar Nilai Evaluasi siklus II**

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Ketuntasan	Siklus II	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	19	86,63%
2.	Tidak Tuntas	3	13,63%

**Tabel 4.18: Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus II**

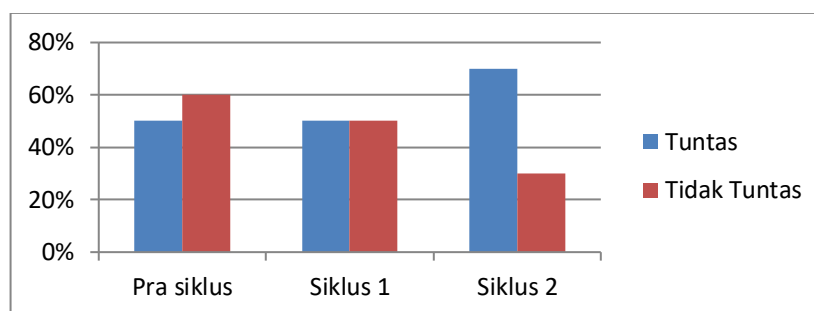
Dari data diatas menunjukkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran *Interaktif* terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang

yang dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai yang mencapai KKM dari pra-siklus, siklus I dan siklus II. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes siklus II yang menggunakan model pembelajaran *Interaktif* dengan ketuntasan 86,63% lebih baik dari pada hasil tes siklus I yang juga menggunakan model pembelajaran *Interaktif* dengan ketuntasan 50% ataupun lebih baik dari pada 40,90%. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

No	Ketuntasan	Pra-Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	9	40,90 %	11	50%	19	86,63 %
2.	Tidak Tuntas	13	66,77 %	11	50%	3	13,63 %

**Tabel 4.19: Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa Pada Pra-Siklus I dan Siklus II**

Apabila digambarkan dengan diagram maka persentase siswa pada saat pra-siklus, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

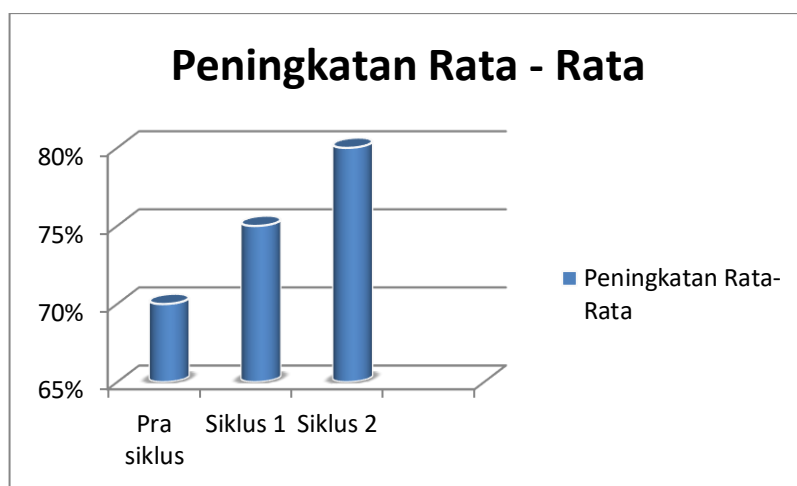


**Gambar 4.6: Diagram Persentase Ketuntasan Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa meningkat dari pra-siklus ke siklus I dan ke siklus II. Persentase ketuntasan siswa pada prasiklus adalah 40,90% sedangkan persentase

ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 50% meningkat lagi ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 86,63%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa juga diikuti dengan peningkatan rata-rata siswa yaitu pada pra-siklus sebesar 66,77 meningkat 67 dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 75,81.

Apabila digambarkan dengan diagram maka peningkatan rata-rata siswa pada pra-siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dibawah ini:



**Gambar 4.7: Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II**

### C. Pembahasan

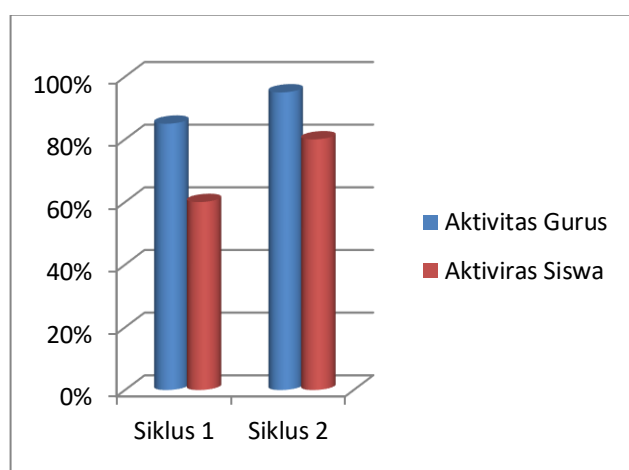
Pada tahap ini merupakan hasil analisis data yang dilakukan pada saat peneliti melakukan pengamatan baik dari pra-siklus, siklus I dan siklus II. Data tersebut kemudian dianalisis guna mengetahui perkembangan penelitian. Pada proses penelitian pra-siklus peneliti mengumpulkan beberapa data terkait kondisi didalam kelas. Data yang diperoleh seperti banyaknya siswa yang kurang senang pelajaran Bahasa Indonesia karena guru hanya berceramah saja, tidak ada yang menarik dalam penyampaian materi.

Dari hasil yang diperoleh oleh peneliti pada saat penelitian pra siklus dapat diuraikan sebagai berikut: dari 22 siswa yang bisa menentukan informasi penting hanya berkisar 9 siswa. Sebagian dari siswa yang lain masih belum bisa menentukan informasi penting yang terdapat dalam teks sehingga masih perlu bantuan dari guru. Disitulah data yang diperoleh pada saat pra siklus adalah 9 siswa tuntas dan 13 siswa tidak tuntas, dengan persentasi nilai rata-rata siswa adalah 66,77%.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan selama dua siklus dapat dikatakan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Interaktif* yaitu, Penggunaan model pembelajaran *Interaktif* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda. Pada setiap siklus terdapat beberapa perbedaan, perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Untuk hasil aktivitas guru pada siklus I memperoleh 85,41%, Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh

58,33%. Pada aktivitas siswa data yang diperoleh belum memenuhi target yang diinginkan.

Pada pembelajaran siklus II aktivitas guru dan aktivitas siswa menunjukkan hasil yang lebih baik, hasil aktivitas guru memperoleh 95,83%, dan aktivitas siswa memperoleh 81,25%. Dari data diatas menunjukkan adanya kemajuan yang terjadi pada siklus II. Data peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II dapat diketahui melalui diagram berikut:



**Gambar 4.8: Diagram Hasil Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Interaktif* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sdn Pademawu Barat I yang dibuktikan dengan peningkatan hasil aktivitas guru dan siswa.

Peningkatan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia pada tahap pra-siklus dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM yang telah di tentukan, hal ini dapat dilihat dari jumlah 22 siswa hanya 9 siswa yang nilainya

mencapai KKM atau bisa dikatakan tuntas, sedangkan 13 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan atau masih dibawah KKM yang telah ditentukan sehingga dapat dihitung rata-rata hasil belajar siswa yaitu 66,77% dengan persentase ketuntasan siswa 40,90%.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Interaktif* pada siklus I dan siklus II hasil belajar siswa pun meningkat dari pra-siklus, siklus I dan siklus II. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nama	Siklus I (Nilai Akhir)	Siklus II (Nilai Akhir)	Keterangan
1.	Am. Kevin Aubreyal Qudsi	70	76	Meningkat
2.	Ali Akbar Ramadhani	66	70	Meningkat
3.	Areya Dharma Wangsa	73	76	Meningkat
4.	Anang Aryadi Putra Pratama	60	66	Meningkat
5.	Cahyani Dwi Kartini	74	86	Meningkat
6.	Cutmaria Ulfa Musdhalifa	66	70	Meningkat
7.	Dwi Ramadani	76	80	Meningkat
8.	Deisya Zahra Pratiwi	56	76	Meningkat
9.	Fitriyatur Rizkiyah	56	63	Meningkat
10.	Mohammad Firmansyah	76	80	Meningkat
11.	Mohammad Zainur Rahman	53	86	Meningkat
12.	Maulan Akbar	73	76	Meningkat
13.	Mayda Puja Sari	63	70	Meningkat
14.	Najwa Adilia Octaviana	70	76	Meningkat
15.	Selvia Wulandai	56	76	Meningkat
16.	Stiti Maishuroh Assyifa	60	63	Meningkat
17.	Salwa Oktaviani Hardiyanti	73	86	Meningkat
18.	Dafa Hendri Syailendra	56	76	Meningkat
19.	Jeihan Nabeela	78	80	Meningkat

20.	Thovalino Putra Widiansyah	63	73	Meningkat
21.	Jakfarol Asrori	76	80	Meningkat
22.	Mohammad Rizqy Pratama	80	86	Meningkat

**Tabel 4.20: tabel peningkatan siswa**

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan motivasi pelajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pademawu Barat I yang dibuktikan dengan hasil nilai pada siklus I dan siklus II.